

TELAAH KRITIS TERHADAP PENYUSUNAN INDEKS, ABSTRAK, DAN BIBLIOGRAFI BERANOTASI

Darmono

Perpustakaan Universitas Negeri Malang – Jl. Semarang No. 5 Malang
Telp 0341-571035, e-mail: darmonoum@gmail.com

Abstrak: Pada lingkup perpustakaan indeks, abstrak, dan bibliografi beranotasi merupakan literatur jenis literatur sekunder. Pada makalah ini penulis akan membahas tentang penyusunan indeks tokoh wanita, abstrak dan bibliografi beranotasi yang telah dilakukan oleh Perpustakaan Proklamator Bung Karno. Ketiga hal tersebut merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan di Perpustakaan Proklamator Bung Karno pada tahun anggaran 2013. Ketiga karya tersebut adalah: (1) Indeks Buku Tokoh Wanita dalam Buku Sarinah – Karya Bung Karno, (2) Abstrak tentang buku Amanat Proklamasi Jidil I – IV, (4) Bibliografi Beranotasi tentang Pendidikan. Pada dasarnya indeks adalah peta sebuah buku. Dengan melihat indeks pembaca mengetahui konsep apa saja yang dibahas dalam buku. Abstrak adalah bagian ringkas suatu uraian yang merupakan gagasan utama dari suatu pembahasan yang akan diuraikan. Abstrak digunakan sebagai “jembatan” untuk memahami uraian yang akan disajikan dalam suatu karangan (biasanya laporan atau artikel ilmiah) terutama untuk memahami ide-ide permasalahannya. Bibliografi beranotasi adalah kegiatan teknis membuat deskripsi untuk suatu cantuman tertulis atau pustaka yang telah di terbitkan, yang di susun secara sistematis berupa daftar memuat aturan yang di kehendaki disertai dengan catatan singkat (ringkasan) tentang aspek tertentu dari isi karya tersebut.

Kata-kata Kunci: Indeks tokoh wanita dalam buku Sarinah. Bibliografi beranotasi pendidikan, abstrak pidato Soekarno, Presiden RI I.

Makalah Dipresentasikan Pada Kegiatan Workshop Penyusunan Ideks, Abstrak Tentang Pidato Bung Karno, dan Bibliografi Beranotasi Bidang Pendidikan Pada Tanggal 21 Nopember 2013 Di Perpustakaan Proklamator Bung Karno – Blitar, Jawa Timur